

## BAB V

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

##### 1. Kondisi lokasi penelitian

###### a. Data geografis

Yayasan Kidung Pemulihan Jiwa terletak di Jl. Penendengan Pura Semut (Candi Kesepuhan) Banjar Manik Tawang, Desa Manukaya, Kecamatan Tampak Siring, Kabupaten Gianyar, dengan batas wilayah sebagai berikut :

- 1) Sebelah utara : Banjar penendengan
- 2) Sebelah timur : Banjar sendetan
- 3) Sebelah selatan : Banjar mancingan
- 4) Sebelah barat : Banjar basangambu

###### b. Gambaran Umum

Yayasan Kidung Pemulihan Jiwa didirikan tahun 2011 berdasarkan surat Keputusan Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-0043900.AH.01.04. Tahun 2016 dengan tujuan pengobatan alternatif dan metafisika. Yayasan Kidung Pemulihan Jiwa memiliki luas bangunan 8,25 are dan luas halaman 12 are.

###### c. Sarana dan prasarana

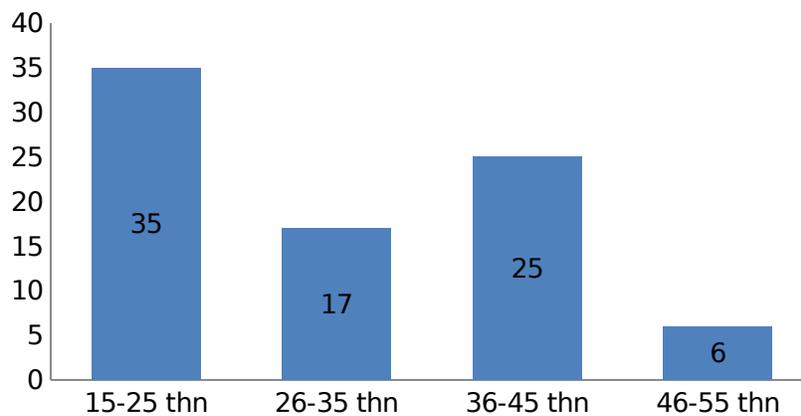
Yayasan Kidung Pemulihan Jiwa terdiri dari 4 bangunan yang memiliki fungsi yang berbeda. Bangunan pertama digunakan sebagai tempat untuk melakukan pengobatan, bangunan kedua digunakan sebagai tempat yoga, bangunan ketiga digunakan sebagai tempat meditasi dan bangunan keempat digunakan sebagai tempat pemujaan Dewa Siwa dan Budhha.

###### d. Sumber daya manusia

Tenaga medis yang ada di yayasan ini terdiri dari satu dokter, tiga perawat, dua terapis dan dua hipnoterapi.

## 2. Karakteristik subyek penelitian

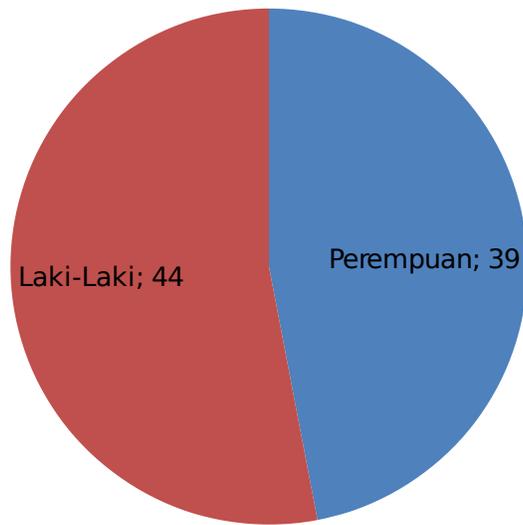
Berdasarkan hasil penelitian jumlah keseluruhan pengunjung Yayasan Kidung Pemulihan Jiwa Desa Manukaya Tampak Siring pada bulan Maret sampai April 2018, yang berjumlah 476 orang. Responden dalam penelitian ini adalah sebanyak 83 orang pengunjung, maka dapat dilihat karakteristik subyek penelitian berdasarkan umur pada gambar 2.



Gambar 2

Sumber : Register pengunjung Yayasan Kidung Pemulihan Jiwa Desa Manukaya Tampak Siring Tahun 2018

Gambar 2 menunjukkan bahwa pengunjung Yayasan Kidung Pemulihan Jiwa Desa Manukaya Tampak Siring paling banyak berumur 15-25 tahun yaitu 35 orang (42,17%) dan hanya enam orang yang berumur 45-55 tahun (7,22%).



Karakterist

ik subyek penelitian berdasarkan jenis kelamin pada pengunjung Yayasan Kidung Pemulihan Jiwa Desa Manukaya Tampak Siring dapat dilihat pada gambar 3.

Gambar 3

Sumber : Register pengunjung Yayasan Kidung Pemulihan Jiwa Desa Manukaya Tampak Siring Tahun 2018

Gambar 3 menunjukkan bahwa pengunjung Yayasan Kidung Pemulihan Jiwa Desa Manukaya Tampak Siring lebih banyak berjenis kelamin laki-laki yaitu sejumlah 44 orang (53,02%) dibandingkan yang berjenis kelamin perempuan yaitu sejumlah 39 orang (46,99%).

### 3. Hasil pengamatan terhadap subyek penelitian berdasarkan variabel penelitian

a. Persentase tingkat kebersihan gigi dan mulut pada pengunjung dengan kriteria baik, sedang dan buruk dapat dilihat pada tabel 5.

Tabel 5  
Distribusi Persentase Tingkat Kebersihan Gigi dan Mulut Pengunjung Yayasan Kidung Pemulihan Jiwa Desa Manukaya Tampak Siring Tahun 2018

No	Kriteria Kebersihan Gigi dan Mulut ( <i>OHI-S</i> )	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	Baik	7	8,43%
2	Sedang	72	86,75%
3	Buruk	4	4,82%
	Jumlah	83	100%

Tabel 5 menjelaskan bahwa distribusi persentase tingkat kebersihan gigi dan mulut pengunjung Yayasan Kidung Pemulihan Jiwa Desa Manukaya Tampak Siring paling banyak memiliki kriteria sedang yaitu 72 orang (86,75%) dan hanya empat orang (4,82%) yang memiliki kriteria buruk.

b. Rata-rata tingkat kebersihan gigi dan mulut pada pengunjung Yayasan Kidung Pemulihan Jiwa Desa Manukaya Tampak Siring tahun 2018 dapat dilihat pada tabel 6.

Tabel 6  
Distribusi Rata-rata Tingkat Kebersihan Gigi dan Mulut Pengunjung  
Yayasan Kidung Pemulihan Jiwa Desa Manukaya Tampak Siring  
Tahun 2018

No	Kriteria Kebersihan Gigi dan Mulut ( <i>OHI-S</i> )	Frekuensi (f)	Jumlah Nilai <i>OHI-S</i>
1	Baik	7	5,26
2	Sedang	72	164,37
3	Buruk	4	13,46
	Jumlah	83	183,09
	Rata-rata <i>OHI-S</i>		2,21

Tabel 6 menjelaskan bahwa distribusi rata-rata tingkat kebersihan gigi dan mulut pada pengunjung Yayasan Kidung Pemulihan Jiwa adalah 2,21 dengan kriteria sedang.

- c. Persentase perilaku menyikat gigi pada pengunjung dengan kriteria sangat baik, baik, cukup, dan perlu bimbingan dapat dilihat pada tabel 7.

Tabel 7  
Distribusi Persentase Perilaku Menyikat Gigi Pengunjung  
Yayasan Kidung Pemulihan Jiwa Desa Manukaya  
Tampak Siring Tahun 2018

No	Kriteria Perilaku Menyikat	Frekuensi	Persentase
	Gigi	(f)	(%)
1	Sangat Baik	0	0%
2	Baik	2	2,40%
3	Cukup	3	3,62%
4	Perlu Bimbingan	78	93,98%
	Jumlah	83	100%

Tabel 7 menjelaskan bahwa distribusi persentase perilaku menyikat gigi pada Pengunjung Yayasan Kidung Pemulihan Jiwa Desa Manukaya Tampak Siring paling banyak dengan kriteria perlu bimbingan yaitu sebanyak 78 orang (93,98%) dan tidak ada yang memiliki perilaku menyikat gigi dengan kriteria sangat baik (0%).

#### 4. Hasil analisis data

Data yang diperoleh dari hasil penelitian tentang gambaran tingkat kebersihan gigi dan mulut serta perilaku menyikat gigi pada pengunjung Yayasan Kidung

Pemulihan Jiwa tahun 2018 dapat dianalisis sebagai berikut :

a. Persentase pengunjung yang memiliki tingkat kebersihan gigi dan mulut dengan

kriteria baik, sedang, dan buruk dapat dianalisis sebagai berikut:

1) Persentase pengunjung yang memiliki tingkat kebersihan gigi dan mulut dengan

kriteria baik adalah :

$$= \frac{\sum \text{Pengunjung dengan tingkat kebersihan gigi dan mulut kriteria baik}}{\sum \text{Pengunjung}} \times 100\%$$

$$= \frac{7}{83} \times 100\%$$

$$= 8,43 \%$$

2) Persentase pengunjung yang memiliki tingkat kebersihan gigi dan mulut dengan

kriteria sedang adalah :

$$= \frac{\sum \text{Pengunjung dengan tingkat kebersihan gigi dan mulut kriteria sedang}}{\sum \text{Pengunjung}} \times 100\%$$

$$= \frac{72}{83} \times 100\%$$

$$= 86,75 \%$$

3) Persentase pengunjung yang memiliki tingkat kebersihan gigi dan mulut dengan

kriteria buruk adalah :

$$= \frac{\sum \text{Pengunjung dengan tingkat kebersihan gigi dan mulut kriteria buruk}}{\sum \text{Pengunjung}} \times 100\%$$
$$= \frac{4}{83} \times 100\%$$

$$= 4,82 \%$$

b. Rata-rata tingkat kebersihan gigi dan mulut pengunjung Yayasan Kidung

Pemulihan Jiwa Desa Manukaya Tampak Siring dapat dianalisis sebagai berikut:

$$= \frac{\sum \text{Penilaian tingkat kebersihan gigi dan mulut}}{\sum \text{Pengunjung}}$$

$$= \frac{183,09}{83}$$

$$= 2,21$$

c. Persentase pengunjung yang memiliki perilaku menyikat gigi dengan kriteria sangat baik, baik, cukup, dan perlu bimbingan adalah :

1) Persentase pengunjung yang memiliki perilaku menyikat gigi dengan kriteria

sangat baik adalah :

$$= \frac{\sum \text{Pengunjung yang memiliki perilaku menyikat gigi dengan kriteria sangat baik}}{\sum \text{Pengunjung}} \times 100\%$$

$$= \frac{0 \times 100\%}{83}$$

$$= 0 \%$$

2) Persentase pengunjung yang memiliki perilaku menyikat gigi dengan kriteria

baik adalah :

$$= \frac{\sum \text{Pengunjung yang memiliki perilaku menyikat gigi dengan kriteria baik}}{\sum \text{Pengunjung}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} & \sum \text{Pengunjung} \\ &= \frac{2}{83} \times 100\% \end{aligned}$$

$$= 2,40 \%$$

3) Persentase pengunjung yang memiliki perilaku menyikat gigi dengan kriteria

cukup baik adalah :

$$= \frac{\sum \text{Pengunjung yang memiliki perilaku menyikat gigi dengan kriteria cukup}}{\sum \text{Pengunjung}} \times 100\%$$

$$= \frac{3}{83} \times 100\%$$

$$= 3,62 \%$$

4) Persentase pengunjung yang memiliki perilaku menyikat gigi dengan kriteria

perlu bimbingan adalah :

$$= \frac{\sum \text{Pengunjung yang memiliki perilaku menyikat gigi dengan kriteria perlu bimbingan}}{\sum \text{Pengunjung}} \times 100\%$$

$$= \frac{78}{83} \times 100\%$$

$$= 93,98 \%$$

## **B. Pembahasan Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil analisa data tentang Gambaran Tingkat Kebersihan Gigi Dan Mulut Serta Perilaku Menyikat Gigi Pada Pengunjung Yayasan Kidung

Pemulihan Jiwa Desa Manukaya Tampak Siring tahun 2018, diketahui bahwa dari 83 pengunjung memiliki tingkat kebersihan gigi dan mulut dengan kriteria baik sebanyak tujuh orang (8,43%), kriteria sedang sebanyak 72 orang (86,75%), dan kriteria buruk sebanyak empat orang (4,82%). Sebagian besar pengunjung memiliki tingkat kebersihan gigi dan mulut dengan kriteria sedang. Rata-rata tingkat kebersihan gigi dan mulut pada pengunjung Yayasan Kidung Pemulihan Jiwa Desa Manukaya Tampak Siring adalah 2,21 dengan kriteria sedang. Target derajat kebersihan gigi dan mulut tahun 2020  $OHI-S \leq 1,2$ . Hasil ini menunjukkan bahwa adanya kesenjangan sebesar 1,01. Hal ini mungkin disebabkan pemeriksaan dilakukan setelah pengunjung mengkonsumsi kue yang disediakan sehingga sisa makanan melekat pada gigi saat dilakukan pemeriksaan. Hal inilah yang dapat menyebabkan nilai *debris* pengunjung yayasan meningkat yang pada akhirnya akan meningkatkan nilai *OHI-S* sesuai dengan pendapat Herijulianti, Indriani dan Artini, 2002. Kondisi mulut yang selalu basah dan lembab sangat mendukung pertumbuhan dan perkembangan bakteri dalam plak (Tarigan, 2013).

Menurut Kemenkes RI (2013), menyikat gigi bertujuan untuk membersihkan gigi dari sisa makanan, mencegah dan membersihkan plak sehingga penumpukan plak dapat dihindari. Menurut Nurfaizah (2010), menyikat gigi sebaiknya dilakukan secara teratur dua kali sehari yaitu pagi setelah makan dan malam sebelum tidur.

Hasil penelitian pada 83 orang bahwa tidak ada pengunjung yayasan yang memiliki kriteria sangat baik, terdapat dua orang (2,40%) yang memiliki perilaku menyikat gigi dengan kriteria baik, sebanyak tiga orang (3,62%) yang memiliki perilaku menyikat gigi dengan kriteria cukup, sebanyak 78 orang (93,78%) yang

memiliki perilaku menyikat gigi dengan kriteria perlu bimbingan. Hal ini kemungkinan disebabkan karena kurangnya pengetahuan tentang cara menyikat gigi terutama gerakan-gerakan menyikat gigi yang benar pada seluruh permukaan gigi serta kurangnya informasi yang memadai baik dari media cetak maupun elektronik mengenai dampak dari mengabaikan kesehatan gigi dan mulut. Pengetahuan merupakan faktor predisposisi yang dapat mempengaruhi perilaku. Hal ini sesuai dengan pernyataan Green *dalam* Notoatmodjo (2012) bahwa perilaku dipengaruhi oleh tiga faktor, yaitu: faktor predisposisi yang mencakup pengetahuan dimana pengunjung mendapatkan upaya promotif dari petugas kesehatan, serta mengetahui gerakan menyikat gigi yang tepat. Faktor pendukung yang mencakup ketersediaan sarana dan prasarana. Faktor pendorong yang mencakup faktor sikap masyarakat terhadap kesehatan, tradisi, dan kepercayaan masyarakat terhadap hal-hal yang berkaitan dengan kesehatan, tingkat sosial ekonomi, dan sebagainya. Hasil penelitian ini sesuai dengan Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2013 yang menyatakan bahwa penduduk di Kabupaten Gianyar yang berperilaku menyikat gigi setiap hari sebesar 92,7% dan berperilaku benar dalam menyikat gigi sebanyak 1,5%. Selanjutnya penelitian Gejir dan Senjaya tahun 2010 di Puskesmas Sukawati I Gianyar menunjukkan bahwa, dari 40 sampel penelitian, hanya 1 orang yang berperilaku menyikat gigi dengan benar. Menurut Shite (2011), kebersihan gigi dan mulut dipengaruhi oleh faktor perilaku dan sikap. Perilaku kesehatan terdiri dari perilaku tertutup seperti pengetahuan dan sikap terhadap kesehatan dan perilaku terbuka berupa tindakan dan praktik kesehatan seperti menyikat gigi. Tindakan kebersihan mulut yang paling efektif adalah menyikat gigi (Sriyono, 2009).

